

**PERAN GURU DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN
REMAJA MELALUI MAJLIS TA'LIM DI DESA
TANJUNG SARI KECAMATAN PEMALANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANA CHOIRUN NISA
NIM. 2120043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN GURU DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN
REMAJA MELALUI MAJLIS TA'LIM DI DESA
TANJUNG SARI KECAMATAN PEMALANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANA CHOIRUN NISA
NIM. 2120043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANA CHOIRUN NISA
NIM : 2120043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN REMAJA MELALUI MAJLIS TA’LIM DI DESA TANNJUNG SARI KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 November 2023

Yang menvatakan



ANA CHOIRUN NISA

NIM. 2120043

NOTA PEMBIMBING

Dian Rif'iyati, M.S.I

Desa Jetakkidul Rt. 04 Rw. 01

Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.

Ana Choirun Nisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di- Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ana Choirun Nisa

NIM : 2120043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Awal :

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA NOLEP PADA REMAJA DI RT 03/04 KELURAHAN
SUGIHWARAS PEMALANG

Judul Pembaharuan :

PERAN GURU DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN REMAJA MELALUI
MAJLIS TA'LIM DI DESA TANJUNG SARI KECAMATAN PEMALANG
KABUPATEN PEMALANG

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 22 November 2023

Pembimbing,



Dian Rif'iyati, M.S.I

NIP. 19830127 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: itik.uingusdur.ac.id email: itik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ANA CHOIRUN NISA
NIM : 2120043
Judul : PERAN GURU DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN
REMAJA MELALUI MAJLIS TA'LIM DI DESA
TANJUNG SARI KECAMATAN PEMALANG
KEBUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 19911006 201903 1 012

Penguji II

Moh. Nurul Huda M.Pd.I
NIP. 19871102 202321 1 018

Pekalongan, 18 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ... أِ... أَوْ... أُو...	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	<i>Māta</i>
رَمَى	:	<i>Ramā</i>
قِيلَ	:	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	:	<i>Yamūtu</i>

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>rauḍah al-aṭfal</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbaanā</i>
----------	---	-----------------

نَجَّيْنَا	:	Najjaīnā
الْحَقُّ	:	al-ḥaqq
الْحَجُّ	:	al-ḥajj
نُعَمُّ	:	nu”ima
عَدُوُّ	:	‘aduwwun

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**اِى**), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ: *ta' muruna*

الْأَنْوَاءُ: *al-nau'*

سَيِّئَةٌ: *syai'un*

أُمِرْتُ: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus dan umum*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zīlal al-Qurān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata, Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِيْنَا اللهُ
ḍānullāh بِاللّٰهِ *billāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: هُمُفِيْرَحْمَةِالله
Hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan
`Syahru Ramaḏān> al-laḏī unzila fīh al-Qur'ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
Abū Naṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Nuryati dan Bapak Saefudin yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, mendoakan saya sampai saat ini dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terima kasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat selamat dunia akhirat dan membahagiakan kalian kelak.
2. Kepada kakak saya Agus Sulaiman, S.Pd dan Kedua adik saya Taufik Hidayat Al-Hafidz dan Nur Saefa Al-Hafidzoh yang selalu mensemangati saya.
3. Ibu Dosen Pembimbing Dian Rif'iyati, M.S.I yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi.
4. Semua Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
5. Teman-teman PAI seperjuangan angkatan 2020.
6. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman Korps Dakwah Islam Nusantara yang telah memberikan saya semangat dan dukungan juga pengalaman serta mempercayakan saya sebagai sekretaris bidang PSDA pada periode 2022/2023.
8. IMPP Pekalongan periode tahun 2020 yang telah memberikan saya pengalaman dalam berorganisasi.

9. Teman-teman KKN 56 kelompok 48 yang telah memberikan pengalaman dalam hidup bermasyarakat dengan rasa persaudaraan yang hangat terutama dalam kehidupan yang jauh dari perkotaan, pasar dan dengan segala akses yang terbatas namun memberikan kesan dan pengalaman yang berarti.
10. Teman-teman PPL UIN Gusdur kelompok 22 yang telah berbagi pengalaman dalam praktek dunia mengajar, bahwa mengajar di kelas yang susah diatur memiliki keunikan yang tidak mesti ada pada kelas lain. Oleh karenanya tetap sabar dan semangat dan selalu mendoakan yang terbaik.
11. Pondok Ittihadus Syafi'iyah tempat dimana saya menimba ilmu agama saat berkuliah, semoga memberi saya banyak Khidmah dan keistiqomahan dalam hal kebaikan.
12. Majelis Mudzakaroh Rahmatan Lil'alamin sebagai tempat penelitian saya dalam menggarap skripsi yang banyak memberikan motivasi dalam kehidupan.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا. (٢١)

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. (Q.S Al-Ahzab/ 33: 21)

ABSTRAK

Nisa, Ana Choirun. 2023. Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Skripsi. Prodi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata Kunci: *peran guru, kepribadian remaja, majlis ta'lim*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepribadian remaja yang bisa berubah seiring perkembangan zaman. Karena masa remaja rentan dengan perilaku dengan gaya remaja meniru dalam pergaulan. Oleh karena itu peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim sangatlah penting. Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin yang terletak Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang menjadi salah satu lembaga non formal pendidikan agama Islam yang merupakan wadah bagi remaja dalam memahami ajaran-ajaran agama Islam secara lebih mendalam.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?, Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian yang diperoleh dari hasil wawancara lalu ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan majlis ta'lim, guru pengajar, warga sekitar dan santri remaja majlis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di majlis ta'lim ini sudah sangat berperan penting dalam membina kepribadian remaja. Hal ini dapat kita lihat melalui upaya yang dilakukan guru dalam membina kepribadian remaja. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung peran guru dalam membina kepribadian remaja seperti dukungan dari keluarga, lingkungan yang kondusif mendukung, bimbingan dari para guru dan komunitas pergaulan. Namun ada juga

faktor penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja diantaranya kemalasan pada diri sendiri, lingkungan yang kurang kondusif, kurangnya dukungan dari orang tua, komunitas yang bebas dan penggunaan media sosial yang tidak terbatas.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta’lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu berkembangnya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Wali saya yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahn dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan pelayanan, bimbingan dan arahan dengan baik selama belajar di kampus UIN K.H Abdurrahman Pekalongan.
6. Pimpinan Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin dan segenap tenaga pengajar yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan menyediakan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala keredahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 22 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2. Sumber Data Penelitian	6
3. Teknik Pengumpulan Data	7
4. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Peran	14
2. Pendidikan Agama Islam.....	16
3. Peran Guru	19

4. Membina Kepribadian Remaja.....	22
5. Majelis Ta'lim.....	29
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN.....	35
A. Profil Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang	35
1. Gambaran Umum Majelis	35
2. Sejarah Berdirinya Majelis.....	35
3. Visi dan Misi Majelis	36
4. Data Guru Pengajar Di Majelis	36
5. Data Remaja Majelis	37
6. Letak Geografis	37
7. Sarana dan Prasarana.....	37
B. Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang	38
1. Kegiatan Belajar Mengajar di Majelis Mudzakah Rahmatun Lil'alamin.....	38
2. Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta'lim.....	39
3. Upaya Guru Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Melalui Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin ...	44
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang	48
1. Faktor Pendukung Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja	48
2. Faktor Penghambat Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja	51

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	55
A. Analisis Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang	55
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

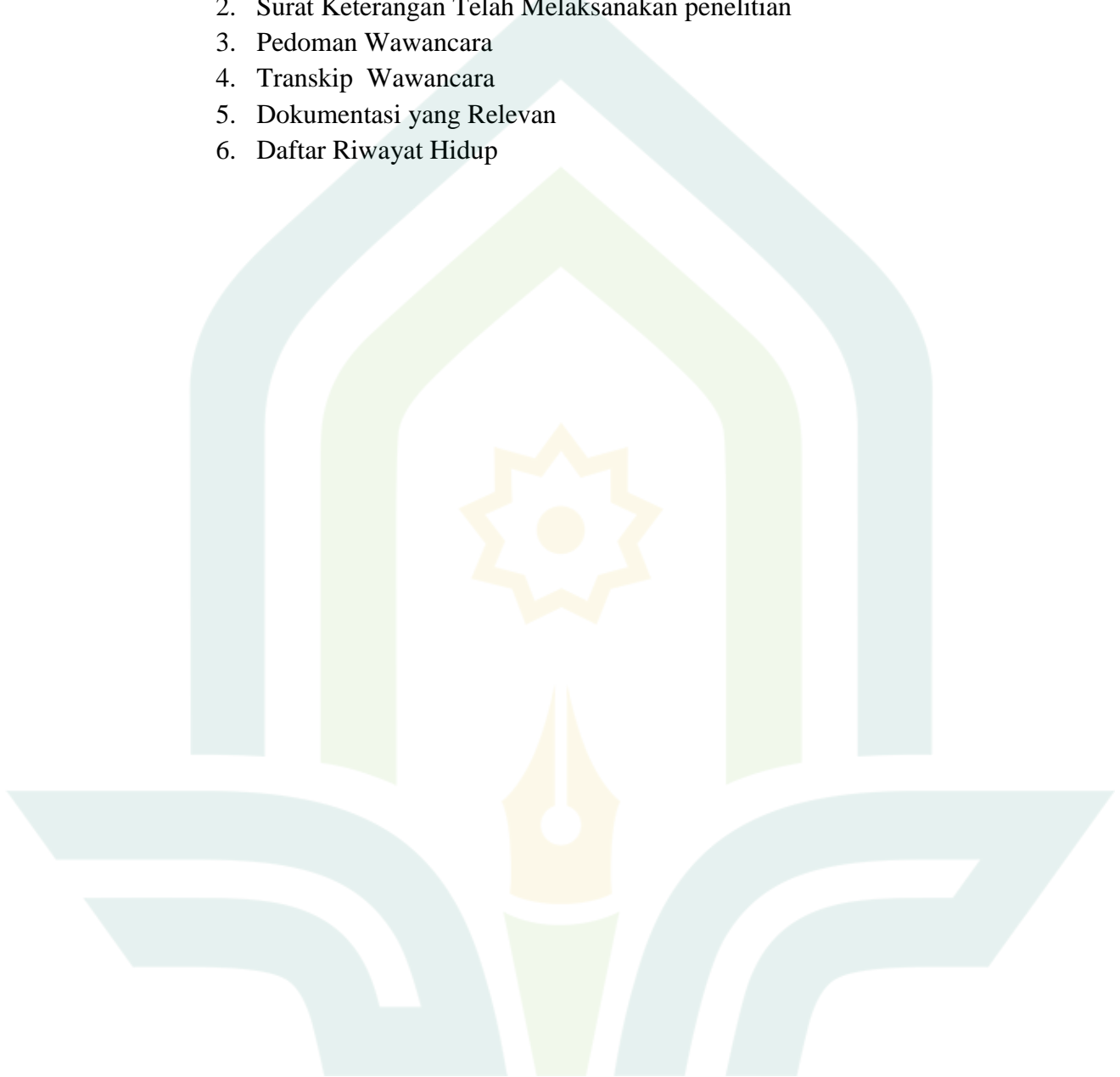
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	34
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi yang Relevan
6. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini penggunaan teknologi bukanlah hal yang tidak wajar dilakukan oleh orang dewasa saja, melainkan juga banyak dari remaja bahkan anak-anak yang dimana mereka bisa mengakses sesuatu melalui internet tanpa batas. Berbagai fenomena dan kejadian yang timbul dari dalam dunia maya seakan-akan terasa begitu dekat dalam konteks kehidupan nyata. Dalam keadaan demikian, adanya kemajuan teknologi yang memuat informasi dan layanan tanpa batas, banyak dari mereka terutama kaum remaja melakukan aksi dan kegiatan diluar yang banyak menimbulkan adanya keresahan dan ketakutan pada setiap manusia akibat perkembangan teknologi, dimana adanya penyalahgunaan oleh orang yang tidak bertanggung jawab, sehingga mengundang banyak terjadinya perilaku dalam penyimpangan nilai-nilai sosial¹.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dan hambatan pendidikan Islam terus mengalami perubahan dan perkembangan². Hal ini karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak bisa dipungkiri merubah segala tatanan kehidupan di masyarakat modern ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat lagi dihindari. Karena dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, hidup seseorang akan terasa lebih mudah. Namun dibalik kemudahan tersebut harus diperhatikan bagaimana dampak negatif yang akan ditimbulkan terhadap remaja.³ Oleh karena itu pentingnya peranan pendidikan agama Islam sebagai salah satu benteng kepribadian remaja dalam membentengi

¹ Muhsin Riyadi, "Eksistensi Pendidikan Agama Islam Di Tengah Kemajuan Ilmu Pengetahuan", (*Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2018), hlm. 153.

² Sigit Priatmoko, "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0", (*Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2018), hlm. 222.

³ Ali Rahman, "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)", (*Jurnal Al Ishlah*, 2016), hlm.18.

perilaku remaja supaya tidak terjerumus dalam perbuatan negatif dari gejala timbulnya efek negatif internet.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, penggunaan teknologi atau media internet bagi remaja di zaman sekarang terasa sekali pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat, khususnya dikalangan remaja saat ini.⁴ Teknologi dinilai sebagai bahan acuan sumber dari segala sumber karena dalam hal ini dijadikan media berinteraksi banyak orang. Namun hal ini juga membawa dampak negatif yang bisa ditimbulkan bagi remaja, dimana remaja bisa mengalami kepribadian yang berubah dan menurun mulai dari perilaku yang ditampakkan, pergaulan yang tanpa batas karena dampak timbulnya media sosial. Oleh karena itu kepribadian pada remaja haruslah diiringi dengan pengetahuan ilmu yang berbasis agama atau pendidikan agama Islam.

Melihat fenomena sosial yang terjadi di masyarakat Tanjung Sari mengenai remaja yang mengalami kecanduan internet dan kerap seringkali terjadi di masyarakat sekitar merupakan suatu permasalahan yang cukup besar. Hal ini karena teknologi sudah sudah masuk dan menguasai pada memori setiap remaja sehingga seringkali bagi remaja yang imannya tipis mudah untuk tertipu daya oleh kehidupan yang fana' mereka mengabaikan nilai- nilai dalam budaya tata krama, sopan santun dan etika pada orang tua, guru, maupun lingkungan tempat dimana mereka tinggal.

Perkembangan dunia internet yang mudah diakses oleh siapapun membuat banyak dari mereka kaum remaja mengasosiasikan dirinya pada sebuah perkumpulan melalui media sosial sebagai ladang pada pengeksistensian diri remaja. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam dalam eksistensinya sebagai komponen pembangun bangsa, khususnya dimasyarakat memiliki peran yang cukup besar , hal ini dapat kita lihat melalui lembaga-

⁴ Agus Ahmadi, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Para Remaja", *Skripsi* (UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2017), hlm.1.

lembaga pendidikan tradisional seperti majlis ta'lim, forum pengajian surau dan pesantren yang berkembang subur dan eksis seperti sekarang ini.⁵

Majlis ta'lim sebagai salah satu lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia merupakan sarana yang dijadikan sebuah lembaga eksistensi bagi remaja masyarakat Tanjung Sari, hal ini karena majlis ta'lim merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat islam itu sendiri yang menyelenggarakan pengajaran tentang ilmu-ilmu agama Islam kepada masyarakat muslim yang selalu eksis menyelaraskan perkembangan zaman.⁶ Sebagai lembaga eksistensi dalam diri remaja, majlis ta'lim Di Tanjung Sari berperan dalam menciptakan nilai-nilai tabiat dan budi pekerti dalam segala aspek kehidupan moral. Sehingga dalam hal ini pendidikan agama Islam ikut berkontribusi dalam membina kepribadian remaja di era digitalisasi seperti sekarang ini.

Dari adanya fenomena sosial yang terjadi di masyarakat khususnya Tanjung Sari dimana para remaja banyak yang mengabaikan nilai-nilai budaya dalam berkomunikasi dan lebih sering menggunakan handphone sebagai media komunikasi utama sehingga mereka sibuk dengan dunia maya sendiri dan sering membatasi diri untuk berkomunikasi dengan orang lain adalah permasalahan yang cukup besar, hal ini karena sudah dianggap kuno oleh para remaja dengan slogannya, kalua bisa lewat chat kenapa harus bertemu secara langsung. Mengenai hal tersebut peneliti sangat tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepribadian remaja yang harus dibentuk di era globalisasi ini dan pembinaan kepribadian dalam diri remaja serta kepedulian terhadap sesama yang harus ditanamkan

⁵ Sigit Priatmoko, "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0", ... hlm. 226.

⁶ Toso Timbul Priyanto, "Peran Majlis Ta'lim Nurul Falah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur", *Skripsi* (Iain Metro, 2018), hlm. 11.

Dengan adanya latar belakang yang telah dijabarkan penulis sangat tertarik untuk melakukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap kepribadian remaja yang harus dibina di era digitalisasi sekarang ini dan peran guru dalam membina kepribadian remaja. Dengan demikian penulis mengambil judul “PERAN GURU DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN REMAJA MELALUI MAJLIS TA’LIM DI DESA TANJUNG SARI KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka timbul beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta’lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Membina Kepribadian Remaja Melalui Majelis Ta’lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta’lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta’lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta’lim di Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengembangkan *khazanah* keilmuan, meningkatkan wawasan serta pengetahuan.
 - b. Dapat dijadikan sumber rujukan maupun referensi mengenai peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi Pembaca

Manfaatnya adalah untuk mengetahui peran guru dalam membina kepribadian remaja, sehingga diharapkan pendidikan agama Islam melalui majlis ta'lim tetap eksis dalam membina kepribadian remaja di zaman sekarang.
 - b. Bagi Pengajar

Manfaatnya adalah sebagai bahan masukan dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim dan sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang tetap eksis di zaman sekarang.
 - c. Bagi Peneliti

Manfaatnya adalah meningkatkan ilmu pengetahuan serta memotivasi dan menumbuhkembangkan mengenai faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim dalam membina kepribadian remaja di zaman sekarang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam melakukan penelitian. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang mempelajari sungguh-sungguh mengenai suatu individu, kelompok, maupun lembaga masyarakat⁷. Hal ini dengan maksud peneliti akan

⁷ Sumandi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

terjun ke lapangan guna melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi.

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan ciri dari pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu data bersifat deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumen lain. Data tersebut nantinya dipilih kemudian dirangkum kedalam penuturan/ pelukisan suatu keadaan. Penuturan/ pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.

Dalam hal ini lokasi penelitian, peneliti mengambil Di Desa Tanjung Sari. Peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim dan faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat peran pendidikan agama islam dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dengan mengumpulkan informasi yang bersumber utama diperoleh langsung dari subjek penelitian⁸. Data primer diperoleh peneliti dari melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terlebih awal. Sumber data tersebut dimaksudkan adalah pimpinan majlis, pengurus majlis, guru atau para asatidz serta remaja Di Majelis Mudzarah Rahmatan Lil'alamin Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "*Metodologi Penelitian Praktis Dalam Penelitian*", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 44.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat peneliti dengan tidak diperolehnya secara langsung terhadap objek penelitian melainkan berupa dari dokumen-dokumen. Sumber data sekunder biasanya didapatkan untuk dijadikannya sebuah referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data dokumentasi sebagai data pendukung dari penelitian ini serta buku-buku referensi yang relevan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebab dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan interaksi untuk melengkapi data dengan subjek melalui wawancara secara pribadi tentang dokumentasi kepribadian remaja di majlis ini.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dilapangan secara langsung melalui pengamatan dan bertujuan untuk menghimpun suatu data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode ini merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap adanya suatu gejala yang tampak pada adanya objek penelitian.⁹

Metode observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti dan mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan agar peneliti mendapat gambaran bagaimana data yang diperoleh mengenai peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang.

Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu Majelis

⁹ Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2014), hlm. 220.

Mudzakarah Rahmatan Lil'alamin. Akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan, melainkan hanya dengan mengamati dan mendengarkan secermat mungkin, guna memperoleh data yang akurat mengenai bagaimana peran guru dalam membina kepribadian remaja dan faktor pendukung serta penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan interaksi tanya jawab berupa pertemuan dua orang lebih untuk bertukar dan berbagi informasi melalui tanya jawab sehingga terbentuknya makna dan topik tertentu.¹⁰ Metode ini merupakan sebuah proses memperoleh keterangan dengan cara pewawancara melontarkan sebuah pertanyaan kepada informan (orang yang diwawancarai) dengan tujuan memperoleh pengumpulan data. Teknik pada wawancara ini umumnya dilakukan dalam selang waktu yang cukup lama sesuai dengan kebutuhan dan berada pada lokasi penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara terbuka. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan bentuk-bentuk informasi dari responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan dalam penelitian ini orang-orang yang akan diwawacara adalah pimpinan majlis, pengurus majlis, guru, para remaja majlis dan masyarakat sekitar majlis. Hal ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya majlis, visi, misi, jumlah tenaga pendidik majlis, sarana dan prasarana majlis,

¹⁰ Andi Prastowo, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*",... hlm. 212.

¹¹ Andi Prastowo, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*",... hlm. 213.

bagaimana peran guru dalam membina kepribadian remaja dan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang diperoleh tidak secara langsung disampaikan kepada subjek penelitian, melainkan dalam bentuk dokumen dan biasanya banyak ditunjukkan pada objek yang menjadi penelitian. Dokumentasi dapat berupa juga catatan kejadian yang telah lewat. Seperti halnya berupa tulisan sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, gambar dan lain sebagainya¹². Metode dokumentasi dari penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendidikan di majlis mudzakah rahmatan lil'alamin, profil majlis, visi misi majlis, sarana dan prasarana, sejarah berdirinya majlis, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis peneliti menggolongkan beberapa pertanyaan yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian menyusun pertanyaan menjadi sebuah data untuk disajikan. Kemudian dari data tersebut diambil sebuah kesimpulan untuk dijabarkan kembali dengan menggunakan analisis bahasa sesuai kebutuhan. Adapun Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, serta membuat kemudian menyusunnya data tersebut untuk diverifikasi kearah pengambilan kesimpulan¹³. Dengan demikian data yang sudah direduksi maka akan memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan

¹² Imam gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*", (Jakarta: PT. Bimi Aksara 2015), hlm. 176.

¹³ Hengki Umrati, "*Analisis Data Kualitatif*", (Sulawesi Selatan, 2020), hlm. 105.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Pada tahap ini, penyajian data peneliti akan menguraikan mengenai kepribadian remaja, peran guru melalui majlis, bagaimana peran guru dalam membina kepribadian remaja dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina kepribadian remaja. Proses reduksi data ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap remaja majlis, orang tua maupun pengajar majlis.

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih sebagaimana mestinya. Pemfokusan data akan dilakukan Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang dengan melihat bagaimana latar belakang kepribadian yang dimiliki pada remaja, bagaimana peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim, dan apa faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan daya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan¹⁴. Pada tahap ini, penyajian data peneliti akan menguraikan mengenai latar kepribadian remaja yang harus dibina, bagaimana peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim, dan apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang

¹⁴ Andi Prastowo, *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

c. Verifikasi

Verifikasi data (menarik kesimpulan) adalah tahapan akhir dari sebuah proses penelitian. Dimana kegiatan utamanya meliputi pengumpulan data, dan mencatat mengenai apa yang telah di wawancarainya.¹⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Dalam tahap ini, data yang sudah dianalisis dan disesuaikan dengan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, kemudian menjadi satu kesimpulan mengenai peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi : halaman sampul luar, halaman judul, (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : pendahuluan, landasan teori, data penelitian, analisis hasil penelitian, kesimpulan dan saran.

Bab I . Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori, yang berisi tentang uraian teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian

¹⁵ Yusuf Muri, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Kencana,2017), hlm. 220.

terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian serta kerangka berfikir penelitian. pengertian peran sebagai tinjauan landasan teori yang pertama, pendidikan agama Islam sebagai tinjauan landasan teori yang kedua, peran guru sebagai tinjauan landasan teori yang ketiga, kepribadian remaja sebagai tinjauan landasan teori yang keempat, dan majlis ta'lim sebagai tinjauan landasan teori yang kelima.

Bab III. Metode penelitian, Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil data penelitian yang diperoleh tentang profil berisikan mengenai gambaran umum majlis, sejarah berdirinya Majelis Mudzakarah Rahmatan Lil'alamin sebagai lembaga pendidikan agama islam, visi dan misi, kegiatan belajar mengajar, data guru dan remaja majlis serta sarana dan prasarana. Juga diperoleh tentang peran guru dan upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan kepribadian remaja serta faktor pendukung dan penghambat peran pendidikan agama islam dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim.

Bab IV. Hasil penelitian, Hasil ini berupa analisis yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang dan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

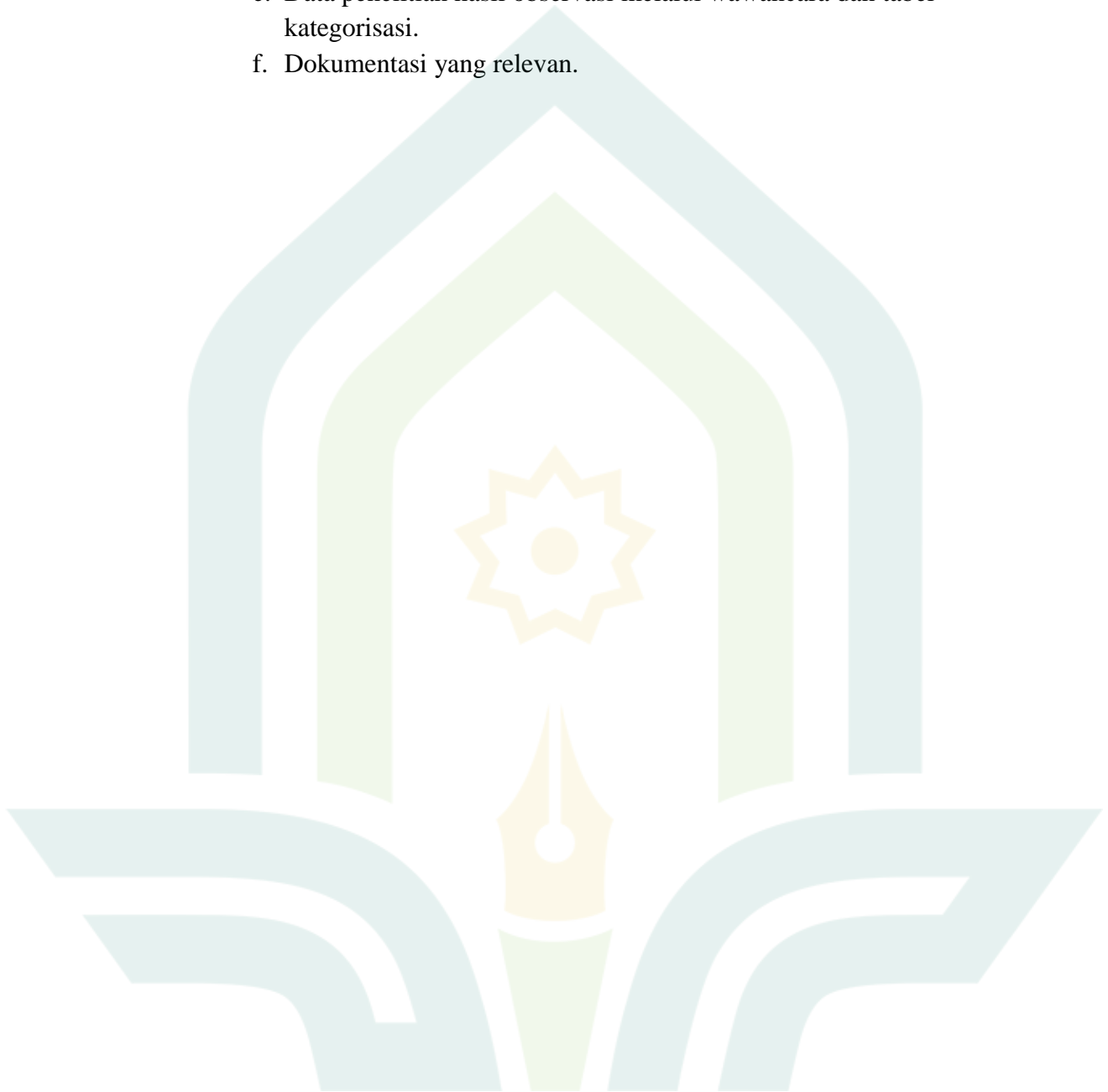
Bab V. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan, saran dan juga penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Pada lampiran kualitatif ini terdiri dari :

- a. Daftar riwayat hidup.
- b. Surat pengantar izin penelitian.
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.

- d. Panduan wawancara.
- e. Data penelitian hasil observasi melalui wawancara dan tabel kategorisasi.
- f. Dokumentasi yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori diatas melalui wawancara yang telah dilakukan sekaligus hasil analisis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, bahwa:

1. Guru di majlis ta'lim ini sudah sangat berperan penting dalam membina kepribadian remaja. Melalui majlis ta'lim sebagai lembaga pendidikan non formal dimana didalamnya banyak terdapat pengetahuan agama yang telah diajarkan guru sebagai bekal benteng diri pada remaja sekaligus menjadi sumber pengetahuan bagi dirinya. Majlis ta'lim ini didalamnya memuat banyak sisi kebaikan menuturkan berakhlak mulia dalam mendekatkan diri kepada Allah dan cara berperilaku kepada sesama manusia yang telah diajarkan melalui pembelajaran dengan kitab rujukan ala anak pesantren. Selain itu guru majlis ta'lim ini juga berperan dalam mencetak remaja memiliki keterampilan unggul dimasa sekarang dan yang akan datang dengan dibekalinya ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
2. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam membina kepribadian remaja melauai majlis ta'lim Majlis Mudzakarrah Rahmatan Lil'alamin.
 - a. Faktor pendukung pendidikan agama islam dalam membina kepribadian remaja, diantaranya:
 - 1) Dukungan dari keluarga
 - 2) Lingkungan yang kondusif mendukung
 - 3) Bimbingan dari para guru
 - 4) Komunitas pergaulan
 - b. Faktor penghambat pendidikan agama islam dalam membina kepribadian remaja, diantaranya:
 - 1) Kemalasan pada diri sendiri
 - 2) Lingkungan yang kurang kondusif
 - 3) Kurangnya dukungan dari orang tua

- 4) Komunitas yang bebas
- 5) Penggunaan media sosial yang tidak terbatas

B. Saran

Saran adalah suatu ungkapan dengan tujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dan saran untuk perbaikan kedepannya dalam peran guru dalam membina kepribadian remaja melalui majlis ta'lim Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin yang berada Di Tanjung Sari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebagai berikut:

1. Bagi Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin

Yang diharapkan dari penulis untuk majlis ta'lim ini adalah dari penelitian yang dilakukan agar bisa menjadi bahan evaluasi dan bisa meningkatkan kepribadian yang luhur bagi remaja Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin.

2. Bagi Guru Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan atau ide-ide pemikiran terhadap guru dalam membina kepribadian remaja yang luhur dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi di sekitar majlis.

3. Bagi para santri Majelis Mudzakah Rahmatan Lil'alamin

Selalu patuh terhadap guru dan pengajar yang ada serta mentaati peraturan dan mengikuti segala kegiatan yang ada di majlis ta'lim ini dengan baik, agar remaja diharapkan mampu memiliki kepribadian yang luhur dalam kehidupan.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan bagi para peneliti dan agar selalu memperhatikan hal-hal sekecil apapun yang dapat dijadikan upaya dalam pembinaan kepribadian remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. Somad. 2021. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan. Sosial, dan Agama*. Vol. 13 (2): 171-186.
- Abdul, Rahman. Dkk. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal AL Urwatul Wustqa*. Vol. 2 (1): 1-8.
- Ahmadi, Agus. 2017. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Para Remaja. *Skripsi*. Banten: Uin Sultan Maulana Hasanudin.
- Alda, A. Sirait, dkk. 2021. Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslim Di Desa Sei Silau Barat Kecamatan Setia Janji. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*. Vol.4 (2): 348-359.
- Alim, M. 2006. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andrias, dkk. 2023. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Anekasari, Rahmi. 2019. *Psikologi Perkembangan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Baharudin, Pusnita, dkk. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kenakalan Remaja. Vol. 12(3): 1-17.
- Darajat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dri, W. Andika. 2018. Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Jorong Kubang Duo Kota Panjang Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi, Sumatra Utara.

- Glenyah, D. Makalalang. Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslim Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Boolang Mangondow. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bimi Aksara.
- Hasnahwati. 2020. Peranan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Perkembangan Remaja. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3(1): 14-22.
- Hastuti,Rahmah. 2021. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Andi.
- Icarestika, Waluyani dkk. 2022. Pengaruh Pengetahuan,Pola Makan,dan Aktivitas Fisik Remaja Terhadap Status Gizi di SMP 31 Medan,Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurnal kesehatan masyarakat*.: 28-35.
- Indah, P. Pertiwi & Dinie Anggraeni Dewi. 2022. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Warga Negara Indonesia. Vol. 2(6): 188-193.
- Kbbi.kemendikbud.go.id, diakses 20 Mei 2023
<https://www.kbbi.co.id/arti-kata/agama>
- Lesman, E. Gusman. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Utara: Umsu Press.
- Mahfud dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multientik*.Yogyakarta CV. Budi Utama.
- Mamang, E. Sangadji dan Sopiah. 2020. *Metodologi Penelitian Praktis Dalam Penelitian*,n. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Media, Smart. 2020. *Menjaga Eksistensi Komunitas dan Tips-Tips Remaja Lainnya*. Karanganyar: Intera.

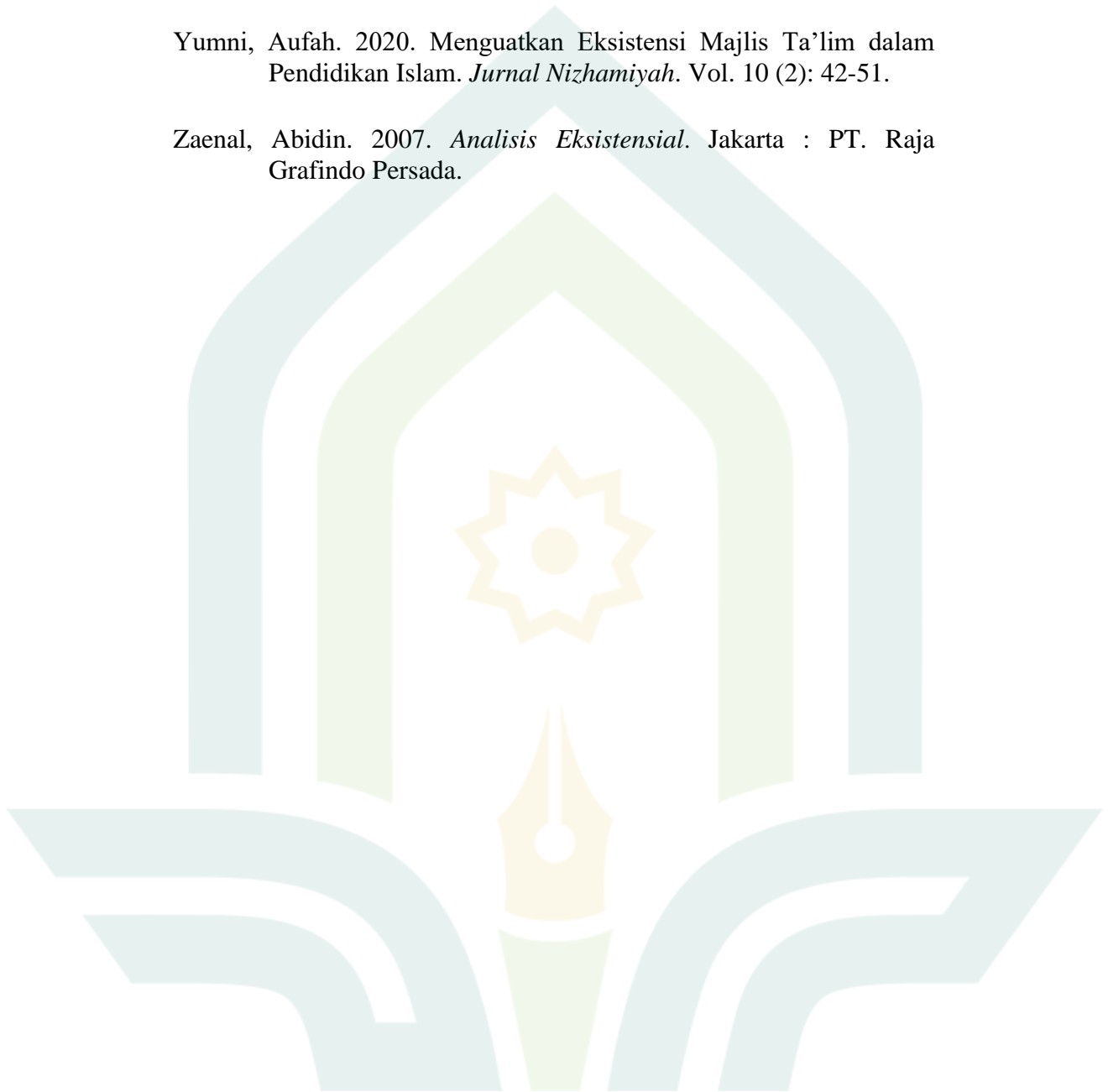
- Mufid, Muhammad. 2015. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muri, Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Nuraedah, 2022. Sosiologi Pendidikan (dari masyarakat hingga ketidaksetaraan gender dalam pendidikan). Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Nurazizah, Afifah. dkk., 2022. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter siswa Di Era Milenial. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol. 5(3): 361-372.
- Permadi, Dadi.& Daeng Arifin. 2007. *Kepemimpin Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Priatmoko, Sigit. 2018. Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol. 1 (2): 222-239.
- Rahman, Ali. 2016. Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Al Ishlah*. hlm.18-35.
- Riyadi, Muhsin. 2018. Eksistensi Pendidikan Agama Islam Di Tengah Kemajuan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Vol 4 (2): 149-167.
- Rudi, A. Nurjaman. 2020. *Pendidikan agama Islam*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Sapitri, Amelia. dkk. 2022. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter. *Al- Afkar Journal For Islamic Studies*. Vol. 5 (1): 252-266.

- Sari, Buana & Santi E. Ambaryani. 2021. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Surakarta: Guepedia.
- Setiawan, Ebta. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Slamet, M. Untung. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Lentera.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suhaidi & Shabri Shaleh,. 2020. *Kurikulum Majelis Ta'lim*. Indragiri: PT. Indragiri Dot. Com.
- Suryabrata, Sumandi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutyo, R. Bakir, 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publishing Groub.
- Syafa'at, Aat. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Timbul, T Priyanto. 2018. Peran Majelis Ta'lim Nurul Falah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur. *Skripsi*. Lampung: Iain Metro.
- Tolchah, M. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Umрати, Hengki . 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Sulawesi Selatan.

Yasid, Abu. *Paham Keagamaan Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Yogyakarta: IRCisoD.

Yumni, Aufah. 2020. Menguatkan Eksistensi Majelis Ta'lim dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Nizhamiyah*. Vol. 10 (2): 42-51.

Zaenal, Abidin. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ana Choirun Nisa
NIM : 2120043
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 14 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Tanjung Sari Rt. 03 Rw. 04
Kec. Pemalang Kab. Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Nuryati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Nama Ayah : Saefudin
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Desa Tanjung Sari Rt. 03 Rw.04
Kec. Pemalang Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pakkis : Lulus Tahun 2008
2. MI N 2 Sugihwaras Pemalang : Lulus Tahun 2014
3. SMP N 1 Pemalang : Lulus Tahun 2017
4. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2020
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 November 2023

Penulis